

ABSTRAK

PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM *PENEMUAN NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP KEBIJAKAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN

(Studi Kasus pada PT Bank BTN syariah (Persero) Tbk cabang Bandung)

Kesehatan suatu bank, salah satunya dapat diukur dari berapa besar bank itu memberikan pembiayaan kepada masyarakat.. Pemberian pembiayaan akan menimbulkan resiko oleh karena itu dalam pemberiannya harus benar-benar teliti. Audit Internal merupakan salah satu bentuk pengawasan yang ada di bank, yang dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan.. Kebijakan pemberian pembiayaan sangat penting dalam pengendalian piutang. Banyak atau sedikitnya piutang tak tertagih (bad debt) sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemberian pembiayaan yang diterapkan pada bank.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan audit internal dalam penemuan *non performing financin* (NPF) terhadap kebijakan pemberian pembiayaan pada perbankan syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, dengan cara pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,617 dan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,101$, dikarenakan nilai $t_{hitung} (2,617) > t_{tabel} (2,101)$ sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak, artinya audit internal dalam penemuan *Non Performing Financing* berperan signifikan terhadap kebijakan pemberian pembiayaan pada perbankan Syariah.

Kata Kunci: Audit Internal, Non Performing Financing (NPF), Kebijakan Pemberian Pembiayaan.